



**BATU MULIA**

## Walikota Buka Pasar Selasa Wage



OGJA -- Event Pasar Rakyat Jogja 'Selasa Wage' digelar untuk kelima kalinya. Pasar Rakyat kali kembali menyuguhkan pameran batu mulia di Pelataran Balai Kota Yogyakarta pada Selasa Wage (18/8) hingga Minggu Wage, (23/8).

Pameran batu mulia kali ini yakni 'Merdeka Di Atas Bumi Sendiri'. Tema ini dipilih barbarengan dengan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) ke-70.

Pasar Rakyat 'Selasa Wage' ini merupakan program kerjasama antara Pemerintah Kota (pemkot) Yogyakarta dengan Forum Media Jogja, Mataram Stone dan Polsek Umbulharjo. Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti membuka pameran

**BUKA PAMERAN** -- Walikota Jogja, Haryadi Suyuti membuka Pasar Rakyat 'Selasa Wage' ke-5 di Pelataran Kantor Walikota Jogja, Selasa (18/8) sore.

YVESTA PUTU AYU/HARIAN BERNAS

>> KE HAL 15

## Walikota Buka

Sambungan dari halaman 9

kali ini.

Haryadi dalam paparannya mengungkapkan, masyarakat termasuk para perajin batu mulia diharapkan dapat menjaga kondisi perbatuan di Indonesia. Sehingga fenomena tersebut dapat terus menggerakkan roda ekonomi kerakyatan di negara ini.

"Kota Jogja konsisten untuk mengembangkan gerakan ekonomi kerakyataan karena berujung pada kesejahteraan rakyat. Melalui pasar rakyat ini diharapkan semakin meningkatkan ekonomi masyarakat," ungkapnya.

Event reguler ini diikuti sekitar 60 stand batu mulia dari seluruh Indonesia. Diantaranya dari Aceh, Sukabumi, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Sulawesi. Berbagai jenis batu mulia dipamerkan dalam dari harga puluhan ribu hingga ratusan juta seperti Black Opal, Kalimaya, Sisik Naga, Bulu Macan dan lainnya.

"Pasar rakyat Jogja Selasa Wage ini digelar untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam yang berlimpah di Indonesia secara positif," ungkap Ketua Penyelenggara Pasar Rakyat 'Selasa Wage', Dwi Suyono disela

dalam pembukaan pameran, Selasa Wage, 18 Agustus 2015.

Menurut Dwi, Selasa Wage dipilih sebagai hari pameran sebagai upaya dari Pemkot Yogyakarta yang menempatkan Selasa Wage sebagai hari pasaran batu. Kebetulan Selasa Wage juga merupakan *weton* (hari lahir-red) dari Raja Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, Sri Sultan HB X.

Pameran batu mulai saat ini masih menjadi magnet bagi pengunjung karena fenomena akik dan batu mulia masih terus berkembang di Indonesia, bahkan merambah ke luar negeri. Banyak pemain batu baru yang muncul saat ini dan menggeluti bisnis batu dengan model yang sangat kreatif. Sebut saja berbagai aksesoris batu mulia, tes kekerasan batu dan berkembangnya trend batu gambar.

Trend batu gambar yang saat ini tengah menjadi fenomena mampu menggerakkan sektor ekonomi. Sebab batu-batu bergambar motif, sosok, tulisan dan lainnya bisa dihargai cukup tinggi mulai dari Rp 10 juta hingga Rp 80 juta per bijinya.

"Karena itu pameran-pameran batu semacam ini perlu terus diselenggarakan secara kontinyu untuk terus mempromosikan keistimewaan Indonesia," jelasnya.

(ros/ptu)

| Instansi  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005